

# MORFOLOGI PUSAT KOTA SUMENEP SEBAGAI DESTINASI WISATA

**Nur Anjani Fitriani<sup>1</sup> dan Damayanti Asikin<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: [nuranjaniftr@student.ub.ac.id](mailto:nuranjaniftr@student.ub.ac.id)

## ABSTRAK

Kota Sumenep merupakan salah satu kota tua yang terletak di Madura, Jawa Timur. Kota ini memiliki peninggalan sejarah dalam bentuk bangunan yang telah terdaftar menjadi cagar budaya yakni Masjid Jamik yang terletak di Kelurahan Bangselok dan Komplek Keraton Sumenep yang terletak di Kelurahan Pajagalan. Peninggalan tersebut perlu dilestarikan melalui pemanfaatan sebagai destinasi wisata. Destinasi wisata terkait dengan spasial atau ruang dengan lingkup yang lebih luas yakni kota. Secara fisik kota dapat diketahui melalui analisis morfologi kota yang kemudian akan diketahuiketercapaian terhadap kriteria destinasi wisata. Tujuan penelitian ini adalah penerapan teori morfologi kota dan kriteria destinasi wisata untuk mengetahui bentuk fisik morfologi Pusat Kota Sumenep sebagai destinasi wisata. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif dan naratif. Hasil penelitian memperlihatkan blok urban pada pusat kota dengan plot kadaster, struktur bangunannya heterogen dan beberapa fungsinya tidak sesuai dengan tata guna lahan. Dengan morfologi kota yang demikian, destinasi wisata memiliki beberapa keuntungan yakni kemudahan akses akomodasi dan fasilitas yang cukup lengkap pada Pusat Kota Sumenep. Disisi lain tidak semua trotoar dapat digunakan secara efektif dikarenakan dimensi yang tidak sesuai.

Kata kunci : Morfologi kota, destinasi wisata, Sumenep

## ABSTRACT

Sumenep City is one of the old cities located in Madura, East Java. This city has historical heritage in the form of buildings that have been registered as cultural heritage, namely the Jamik Mosque which is located in the Bangselok Village and the Sumenep Palace Complex which is located in the Pajagalan Village. This heritage needs to be preserved through utilization as a tourist destination. Tourist destinations are related to spatial or space with a wider scope, namely cities. Physically the city can be known through the morphological analysis of the city which will then determine the achievement of the criteria for tourist destinations. The purpose of this study is to apply the theory of city morphology and criteria for tourist destinations to determine the physical morphology of Sumenep City Center as a tourist destination. This research was conducted using descriptive and narrative qualitative methods. The results show that urban blocks in the city center with cadastral plots have heterogeneous building structures and some of their functions are not in accordance with land use. With such a city morphology, tourist destinations have several advantages, namely easy access to accommodation and quite complete facilities in the Sumenep City Center. On the other hand, not all sidewalks can be used effectively due to inappropriate dimensions.

Keywords: City morphology, tourist destinations, Sumenep